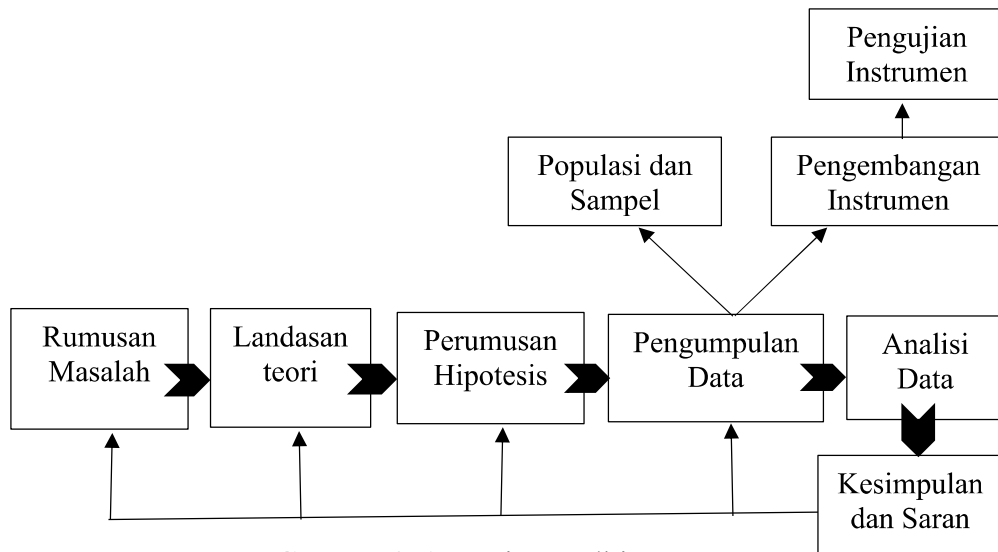


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini memuat rencana dan struktur untuk membantu peneliti menjawab pertanyaan secara akurat, objektif, dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diaman jenis data bersifat sekunder dengan metode pengumpulan data tidak langsung. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021 dan diolah dengan SPSS versi 26. Proses penelitian dapat dilihat dalam desain penelitian pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Sugiyono (2022:39) menyatakan variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.2.1.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan rentang waktu penyelesaian audit laporan tahunan, yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan opini audit independent atas audit laporan tahun perusahaan. Perusahaan dikategorikan terjadwal adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April, dikatakan terlambat jika laporan keuangan tahunan disampaikan setelah tanggal 31 Maret (Yunita, 2017). Variabel dependen diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan katagori adalah perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuanganya diberi skor 1 dan untuk yang terlambat diberi skor 0.

3.2.2 Variabel Independen

Sugiyono (2022:39) menyatakan variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah likuiditas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan Pergantian auditor (X3).

3.2.2.1 Likuiditas

Current ratio menunjukkan bagaimana aktiva lancar suatu perusahaan dapat digunakan untuk menutupi hutang lancarnya. Aktiva lancar yang dibagi hutang lancar dengan hasil yang semakin besar menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan melunasi utang lancarnya akan semakin tinggi (Natalia & Vaviola, 2020). Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3. 1 Likuiditas

3.2.2.2 Ukuran Perusahaan

Natalia & Mustika (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah perusahaan besar yang sudah mapan akan lebih mudah mendapatkan modal dibanding perusahaan kecil, karena berada ditingkat yang lebih stabil dan cenderung berlanjut selama waktu tertentu. ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang dimiliki dan mencerminkan kesadaran pihak manajemen akan pentingnya informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Rumus 3. 2 Ukuran Perusahaan

3.2.2.3 Pergantian Auditor

Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan

Auditor switching terjadi karena terian berakhirnya kontrak kerja yang dilakukan antara KAP dengan klien Pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori adalah untuk perusahaan yang

melakukan pergantian auditor pada periode tersebut diberi nilai 1 dan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi nilai 0.

Berdasarkan operasional variabel dapat diilustrasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)	<i>Timeliness</i> merupakan indikator penting dalam pelaporan laporan finansial kepada publik, sehingga perusahaan diharapkan tidak ada keterlambatan dalam penyampaian laporan finansialnya (Ravenelli & Praptoyo, 2017)	Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan finansial diberi nilai 1 dan untuk yang terlambat diberi nilai 0.	Nominal
Likuiditas (X1)	Likuiditas ialah kondisi dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Dalam menghitung kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban lancar maka likuiditas diproksi dengan <i>current ratio</i> (Oktavia, 2020).	Current Ratio $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio

Ukuran Perusahaan	Besar kecilnya ukuran perusahaan didasarkan pada total nilai aser, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Janrosl, 2018).	Size = Ln (Total Asset)	Ln
Pergantian Auditor	Pertukaran pengaudit terjadi ketika perjanjian yang sudah disetujui antara pemberi kerja dan auditor resmi berakhir (Ujung et al., 2021).	Perusahaan yang melakukan pertukaran auditor pada periode tersebut diberi nilai 1 dan yang tidak melakukan pergantian diberi nilai 0.	Nominal

Sumber: Hasil yang diolah penulis

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022:215) populasi ialah wilayah objek yang luas dengan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta diteliti. Populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek dan sumber daya alam lain yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan yang terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada bidang otomotif yang terdaftar di BEI.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perseroan
1	ASII	Astra Internasional, Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts, Tbk
3	BOLT	Garuda Metallindo, Tbk
4	BRAM	Indo Kodsas, Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional, Tbk
8	INDS	Indospring, Tbk
9	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk
10	LPIN	Multi Prima Sejahtera, Tbk
11	NIPS	Nipress, Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk

Sumber: Data Laporan Keuangan BEI

3.3.2 Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi disebut dengan sampel. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *purposive sampling* dimana seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative (Sugiyono, 2022).

Kriteria penentu sampel yang dapat memenuhi syarat penelitian yaitu:

1. Perseroan yang bergerak pada bidang otomotif yang terdaftar di BEI dari periode 2017-2021.
2. Perseroan yang bergerak pada bidang otomotif yang menerbitkan laporan keuangan yang diaudit setiap tahun dari tahun 2017-2021.
3. Perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam menampilkan laporan keuangan.

Tabel 3. 3 Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perseroan	Kriteria		
			1	2	3
1	ASII	Astra Internasional, Tbk	√	√	√
2	AUTO	Astra Otoparts, Tbk	√	√	√
3	BOLT	Garuda Metallindo, Tbk	√	√	√
4	BRAM	Indo Kodsas, Tbk	√	√	
5	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk	√	√	
6	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk	√	√	√
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional, Tbk	√	√	√
8	INDS	Indospring, Tbk	√	√	√
9	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk	√	√	
10	LPIN	Multi Prima Sejahtera, Tbk	√	√	√
11	NIPS	Nipress, Tbk	√		
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk	√	√	√
13	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk	√	√	√

Sumber: Olahan Laporan Keuangan BEI

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perseroan
1	ASII	Astra Internasional, Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts, Tbk
3	BOLT	Garuda Metallindo, Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses Internasional, Tbk
6	INDS	Indospring, Tbk
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera, Tbk
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan total perseroan yang sesuai dengan persyaratan terdapat 9 perseroan dengan total data yang digunakan sebanyak 45 data.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data skunder. Sumber data diperoleh melalui *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang berisi laporan tahunan perseroan otomotif dari tahun 2017-2021. Data yang digunakan ialah kuantitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi menjadi metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan finansial perusahaan otomotif yang telah dipublikasikan oleh BEI. Laporan finansial diperoleh dari situs BEI dan mengumpulkan buku serta jurnal terkait dengan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam menganalisis data dengan memberikan gambaran penjelasan hasil dari analisis data yang telah terkumpul dan diteliti. Analisis statistik deskriptif yang digunakan ialah mean atau rata-rata dan standar deviasi yang digunakan dalam dasar pengambilan keputusan (Ustman, 2018).

2.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah terdapat distribusi normal pada data dari variabel yang digunakan pada riset. Model regresi yang baik

memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Syahputri & Kananto, 2020). Normalitas data dapat dilihat menggunakan pengujian normal *Kolmogorov-Smirnov*, yang memiliki distribusi normal dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ (Ghozali, 2021).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Syahputri & Kananto, 2020) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ditemukannya hubungan antara model regresi dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan linear dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *koefisien varians* (VIF). Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$, maka penelitian tidak memiliki hubungan liner berganda. Sedangkan toleransi $< 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$ artinya terdapat banyak hambatan.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap dan jika berbeda maka dikenal dengan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu pengamatan satu ke pengamatan lain (Syahputri & Kananto, 2020). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji glejer dengan mengembalikan nilai absolut dari sisanya dalam variabel bebas. Hasil dari peluang terjadi jika tingkat signifikansi melebihi 5%.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi karena kesalahan interferensi tidak bebas dari dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Penhujian autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara *confounding error* pada periode sekarang dengan *confounding error* pada periode sebelumnya. Regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi. Aturan penentuan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $DW < -2$ maka akan terjadi autokorelasi positif.
2. Jika nilai $-2 < DW < 2$ maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika nilai $DW > 2$ maka akan terjadi autokorelasi negatif (Syahputri & Kananto, 2020).

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat (Syahputri & Kananto, 2020). Format analisis regresi berganda digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Likuditas

X_2 = Ukuran perusahaan

X_3 = Pergantian auditor

ϵ = Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Signifikasi Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dalam pengujian ini ialah:

1. Jika $T_{\text{value}} < 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $T_{\text{value}} > 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (E Janrosi & Prima, 2018).

3.6.2.2 Signifikasi Simulat (uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria dalam pengujian ini ialah:

1. Nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan $\text{sig}F < 0,05$ menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Nilai $f_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan $\text{sig}F > 0,05$ menunjukkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (E Janrosi & Prima, 2018).

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase yang mempengaruhi semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi berada antara (0) hingga (1). Semakin mendekati satu, maka semakin besar pengaruh yang diberikan (Ustman, 2018).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di Kantor Cabang Bursa Efek Indonesia di Batam yang beralamat di Jalan Raja H. Fisabilillah Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Teluk Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian di atas, jadwal penelitian dilakukan mulai bulan September 2022 hingga Januari 2023. Berikut jadwal kegiatan yang dilakukan penulis.

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022				2023
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Judul	■	■			
Perumusan Masalah		■	■		
Tinjauan Pustaka			■	■	
Metode Penelitian				■	
Pengolahan Data				■	
Kesimpulan dan Saran					■
Pengumpulan Skripsi dan Jurnal					■

Sumber: Olahan Penelitian Skripsi 2022-2023